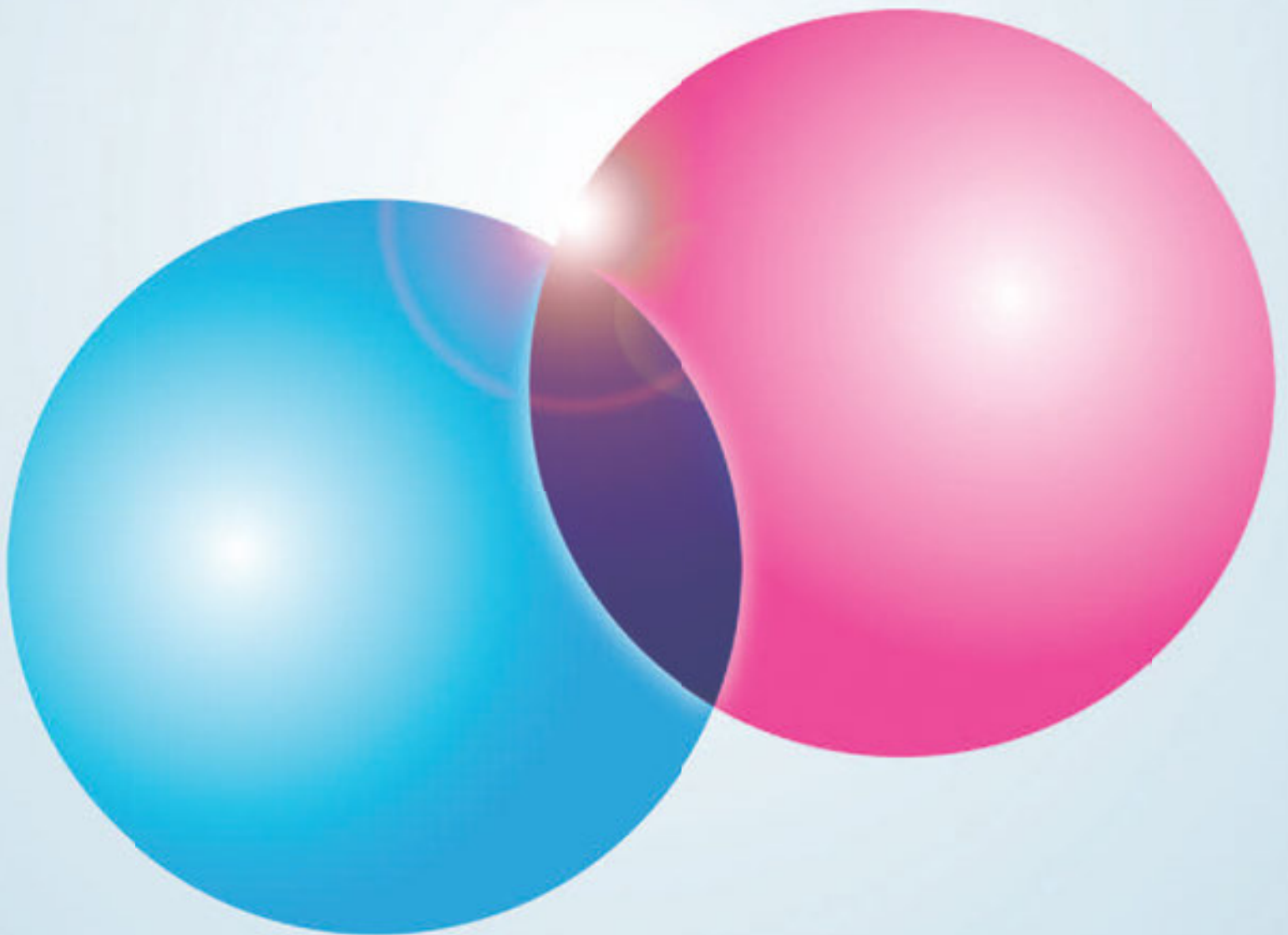


Laporan CSR

LINTEC Group 2014



Linking your dreams
LINTEC Corporation



Pesan Utama

Hiroyuki Nishio

President and CEO
LINTEC Corporation

Dengan ketulusan dan penuh semangat pembaharuan, kami akan meneruskan kegiatan CSR yang bersifat "Bertahan (defence)" dan "Menyerang (offence)".

Saya mulai menjabat sebagai Presiden dan CEO sejak tanggal 1 April 2014. Sampai saat ini, sebagai dewan direksi dan kepala Bagian Perencanaan Manajemen serta kepala Bagian Promosi CSR, saya telah terlibat sebanyak 3 kali dalam formulasi dan manajemen promosi dari Rencana Manajemen Jangka Menengah. Bidang usaha LINTEC Group sangat beragam, dan berperan sebagai produsen bahan menengah. Di karena kanproduk perusahaan kami sebagai bahan produk akhir, digunakan di berbagai bidang kehidupan sehari-hari. Semua karyawan bertugas untuk mempromosikan kegiatan CSR yang berdasarkan Moto Perusahaan "Ketulusan dan Kreativitas." dan saya menyadari kembali untuk meneruskan CSR ini sebagai dasar manajemen.

CSR yang bersifat "Bertahan (defence)" adalah dasar kegiatan usaha, yaitu mematuhi peraturan perundang-undangan, melakukan transaksi yang wajar, penghormatan atas hak asasi manusia serta menciptakan lingkungan kerja yang nyaman. CSR "Bertahan" ini harus memastikan dengan semangat "Ketulusan", yaitu sikap tindak untuk bekerja dengan sungguh-sungguh. Selanjutnya, dengan semangat "Kreativitas", yaitu usaha untuk melakukan inovasi dan perbaikan-perbaikan, kegiatan CSR "Menyerang" dapat menghasilkan produk-produk yang berkontribusi dalam terwujudnya masyarakat makmur serta pemecahan berbagai masalah sosial. LINTEC Group akan memfokuskan lebih pada kegiatan CSR "Menyerang" yang aktif dan kreatif.

Dari "LIP-III" ke "LIP-2016". Menanamkan serta mengembangkan pengertian akan CSR di seluruh LINTEC Group.

LINTEC Group telah menetapkan salah satu tema utama, yaitu "Mendorong aktivitas Perusahaan berdasarkan Manajemen CSR" dan memperluas berbagai kegiatan di dalam Rencana Manajemen Jangka Menengah "LINTEC INNOVATION PLAN III (LIP-III)" yang berakhir pada tahun fiskal 2013. Hal yang pertama dapat maju secara

signifikan adalah upaya BCMS (sistem manajemen kelangsungan usaha). Apabila krisis terjadi, prioritas tertinggi adalah keselamatan nyawa orang. Bersama dengan ini, LINTEC Group sebagai perusahaan produsen bahan menengah terhadap sosial, mengutamakan tanggung jawab terhadap sosial, yaitu kelangsungan usaha dengan cara mempertahankan sistem terjamin untuk penyediaan produk agar tidak merugikan pelanggan.

Untuk memperkuat sistem ini, kami bertujuan untuk membangun BCMS yang meliputi seluruh perusahaan LINTEC Group berdasarkan standar global, yaitu ISO22301*.

Kemudian, sebagai tindakan terhadap masalah lingkungan hidup, LINTEC telah menetapkan target dengan angka secara konkrit dan melakukan kegiatan dalam bidang penelitian, pengembangan dan produksi sejak tahun fiskal 2013 berdasarkan "pengurangan dampak lingkungan" dan "penggunaan sumber daya secara efektif". Kegiatan kami telah memperoleh hasil secara mantap.

Pemahaman karyawan sangat penting untuk promosi kegiatan CSR. Sebagai kepala Bagian Promosi CSR, saya telah mempromosikan berbagai lokakarya CSR dan pertemuan CSR untuk bertindak terhadap masalah sosial melalui usaha LINTEC Group baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Sebagai hasilnya, saya menyadari bahwa pemahaman akan pentingnya CSR serta pelaksanaannya sedang maju di seluruh perusahaan.

Berdasarkan kemajuan CSR ini, kami meluncurkan Rencana Manajemen Jangka Menengah baru untuk tahun fiskal 2014, "LIP-2016". "LIP-2016" ini terdapat 5 (lima) tema utama, yaitu "Promosi Lebih Lanjut untuk Globalisasi", "Penciptaan Produk Baru yang Inovatif untuk Generasi Berikutnya", "Perubahan menuju Struktur Perusahaan yang Kuat", "Promosi Strategis M&A" dan "Pengembangan Sumber Daya Manusia". Di antaranya, saya menyadari bahwa "Globalisasi" dan "Penciptaan Produk Baru yang Inovatif" adalah masalah yang paling penting pada saat ini.

Untuk mewujudkan tujuan manajemen, yaitu "memiliki rasio hasil penjualan di luar negeri sebesar lebih dari 40%", seluruh karyawan termasuk yang di luar negeri diperlukan membagi sudut pandang serta Kepatuhan. Untuk itu, kami telah merumuskan "LINTEC WAY" baru yang merupakan "jalan yang harus kita jalani". Tambah lagi,

Memajukan kegiatan produksi (manufaktur) dalam bahasa Jepang “*monozukuri*” yang dapat berkontribusi pada masyarakat, dengan menggabungkan kekuatan semua karyawan, serta dengan semangat “Ketulusan dan Kreativitas”.

kami menerjemahkan Panduan Kepatuhan dalam 6 (enam) bahasa kemudian mendistribusikannya ke setiap negara terkait. Untuk ke depannya, kami akan memperkuat struktur global governance yang termasuk kantor cabang di luar negeri melalui berbagai kegiatan seperti pertemuan studi.

Dengan berbekal kekuatan teknologi yang terakumulasi, menuju penciptaan produk baru yang inovatif untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

“Menciptakan Produk baru yang Inovatif untuk Generasi Berikutnya” adalah tema yang sangat penting untuk kelangsungan perusahaan bahkan sampai 100 tahun ke depan, serta untuk memenuhi misi sosial melalui core bisnis perusahaan. Dalam beberapa tahun terakhir, dengan adanya perluasan dan tumpang tindih dalam lingkup usaha yang terjadi di semua industri, batas-batas industri menjadi tidak jelas. Seiring dengan perubahan zaman, saya berharap bahwa perusahaan dapat melakukan kegiatan produksi, yaitu *monozukuri* (manufaktur) dengan mengutamakan nilai penting bagi pelanggan, dengan melakukan inovasi yang melampaui lingkup departemen tanpa terikat pada kebiasaan yang sudah ada.

Selain itu, kita harus mendengar dan memperhatikan saran eksternal serta berusaha untuk memahami berbagai masalah sosial secara lebih aktif untuk menciptakan produk baru yang berguna bagi masyarakat dengan berbekal kekuatan kita, yaitu “teknologi yang terakumulasi”. Secara konkrit, memajukan pelaksanaan pertemuan CSR yang berkesinambungan, lokakarya oleh pelatih dari pihak luar untuk meningkatkan kesadaran karyawan, serta penetapan tema kegiatan CSR yang penting bagi perusahaan. Dengan usaha seperti ini, kami menuju untuk penciptaan produk baru yang inovatif tanpa terkait pada produk yang sudah ada.

Dalam bidang penelitian dan pengembangan, kami sudah memulai penelitian teknologi produksi Sheet karbon nanotube untuk dapat dipraktekkan pada tahun fiskal 2016. Kami sedang berusaha untuk pengembangan teknologi produksi massal di pusat penelitian dan pengembangan yang baru didirikan di Amerika Serikat.

Selain itu, untuk memperkuat kemampuan penelitian dan pengembangan, kami pun mendorong pembangunan fasilitas

penelitian secara global serta pelaksanaan proyek penciptaan hal yang bernilai dengan melibatkan konsultan dari pihak luar.

Untuk menciptakan sumber daya manusia sebagai kunci dalam penciptaan hal yang bernilai, kami senantiasa menyediakan lingkungan kerja di mana karyawan yang muda pun dapat berpendapat secara aktif, kemudian pendapat mereka dapat diperhatikan di setiap tempat kerja, dan dapat berkembang sumber daya manusia yang berperan sebagai generasi berikut di LINTEC.

Berdasarkan Moto Perusahaan “Ketulusan dan Kreativitas”, berupaya untuk mengembangkan usaha baru dalam rangka memenuhi harapan masyarakat.

Kepala Komisaris Ouchi (Presiden sebelumnya) telah menyampaikan pentingnya CSR pada setiap kesempatan, dan Saya pun memiliki pemikiran yang sama. Melalui berbagai promosi kegiatan CSR yang telah dilaksanakan sampai saat ini, komunikasi dalam perusahaan serta interaksi antar LINTEC Group mulai menjadi aktif dan efektif untuk kelancaran kegiatan usaha. Untuk selanjutnya juga, seiring dengan meningkatkan kesadaran akan CSR di LINTEC Group secara keseluruhan, semua karyawan menghargai baik pelanggan maupun anggota masyarakat, dan kami terus menajdi perusahaan yang dapat berkembang secara berkesinambungan.

Moto Perusahaan “Ketulusan dan Kreativitas” merupakan pernyataan sikap dasar CSR, yaitu berusaha menerapkan filsafat manufaktur Jepang “*monozukuri*” dengan sungguh-sungguh, serta menciptakan hal yang baru dan bernilai. Berdasarkan CSR ini, kami akan berusaha untuk memenuhi harapan semua pihak, dan berjuang terus dalam perkembangan produk serta usaha untuk masa depan.

Laporan CSR ini menyajikan secara sistematis dan mudah dimengerti rangkuman hasil kegiatan CSR pada tahun fiskal 2013 untuk dapat dipahami oleh anggota masyarakat dan semua karyawan LINTEC Group. Kami mohon dukungan dan bantuan Anda seperti selama ini.

* ISO22301: standar internasional BCMS (sistem manajemen kelangsungan usaha) yang merumuskan langkah-langkah yang harus diambil oleh berbagai perusahaan dan organisasi untuk mengatasi bencana alam, kecelakaan dan kejadian seperti gempa bumi, kebakaran, kerusakan sistem IT, krisis keuangan, kebangkrutan perusahaan mitra usaha, pandemik (wabah penyakit di seluruh dunia) dan sebagainya.

Fitur



Bertujuan membangun sistem manajemen kelangsungan usaha yang mencakup seluruh perusahaan (BCMS seluruh perusahaan) untuk menjadi perusahaan dapat bertumbuh secara berkelanjutan

Di setiap divisi dan tempat usaha, sampai saat ini, LINTEC merumuskan BCP (Rencana Keberlanjutan Usaha)*¹ yang menjabarkan prosedur untuk bertindak terhadap kejadian bencana alam atau kecelakaan besar yang tidak terduga.

Pada tahun fiskal 2013, berdasarkan BCP tersebut, kami menuju pembangunan BCMS (Sistem Manajemen Kelanjutan Usaha)*² yang mencakup seluruh perusahaan, dan memperkuat struktur organisasi untuk menjadi perusahaan yang bertumbuh secara berkelanjutan.

Di edisi khusus ini, kami akan menjelaskan berbagai langkah yang kami ambil sampai saat ini.

- A: Gudang kantor pusat untuk persiapan seperti penyimpanan bahan makanan darurat
- B, J, K: Pelatihan pencegahan bencana di kantor pusat
- C, G: Situasi inspeksi
- D, E: Meeting penanggung jawab (PIC) BCMS seluruh perusahaan
- F: Pekerjaan penguatan bangunan terhadap bencana gempa bumi di pabrik Tatsuno
- H: Pertemuan untuk merumuskan peraturan
- I: Lokakarya BCMS seluruh perusahaan
- L: Pernyataan Moto Perusahaan "Ketulusan dan Kreativitas" yang dipasang di pabrik Agatsuma



Kelangsungan usaha adalah tanggung jawab sosial besar yang harus dilaksanakan oleh perusahaan

Seiring dengan meningkatnya rumit supply chain^{*3} dan perluasan bidang usaha, pengaruh dari perusahaan terhadap social semakin meluas. Dalam situasi seperti ini, oleh karena LINTEC Group adalah produsen bahan menengah dan perusahaan yang bergerak di berbagai bidang usaha, dapat diperkirakan bahwa akan berdampak yang signifikan terhadap masyarakat apa bila kegiatan usaha kami terhenti. Untuk memenuhi tanggung jawab perusahaan terhadap social, pembangunan BCP, kemudian BCMS, yaitu sistem penerapan BCP secara efektif, adalah tema penting yang sangat dibutuhkan.

Perlu penyatuan kekuatan seluruh perusahaan LINTEC Group untuk kelangsungan usaha yang benar.

“Sejak tahun 2009, dengan kerjasama beberapa departemen terkait, kami telah mempromosikan pengembangan BCP di divisi usaha sebagai pusatnya”, komentar dari Toru Maki (berikutnya disebut Maki), pemimpin tim promosi BCMS seluruh perusahaan dari Kantor Promosi CSR.

“Zaman dulu di Jepang, belum ada informasi yang bisa menjadi referensi, sehingga membutuhkan waktu yang panjang untuk perencanaannya saja. Di tengah-tengah proses pembentukan sistem tersebut, terjadi Gempa Besar Jepang Timur. Karena mengalami bencana alam tersebut, kesadaran pentingnya BCP meningkat secara pesat baik di dalam maupun di luar perusahaan” (Maki)

“Tidak lama kemudian, kerangka BCP dari 6 divisi usaha terbentuk. Namun, kami menghadapi halangan untuk menerapkan rencana BCP,” kata Sadakazu Morio (selanjutnya disebut Morio), dari Kantor Promosi CSR.

“Sudah menyusun rencana dari setiap divisi usaha dan kantor produksi sampai tahap tertentu, tetapi untuk membuat rencana kelangsungan usaha, diperlukan melampaui batas department. Akan tetapi, pada waktu itu, tidak ada peraturan untuk melampaui batas tersebut.” (Morio)

Setelah itu, Maki dan Morio melibatkan seluruh perusahaan untuk menyempurnakan BCP, dan tanpa mengenal lelah, terus melakukan berbagai peninjauankembali perencanaan. Mereka berpikir bahwa BCP adalah bukan yang terakhir, bahkan diperlukan pembangunan BCMS yang lebih sempurna.

Melangkah maju dalam membangun BCMS seluruh perusahaan yang menggabungkan departemen pemasaran dan penjualan

Salah satu tantangannya adalah kesulitan melakukan upaya di departemen pemasaran dan penjualan.

“Pengertian dan pola pikir terhadap BCP di kantor produksi telah mencapai tahap tertentu. Namun, BCP adalah hal yang baru dimulai bagi kantor penjualan”, kata Yoshiyuki Yamato (berikutnya disebut Yamato) dari Pusat Manajemen Kualitas dan Lingkungan yang sangat terlibat dalam pembangunan BCMS seluruh perusahaan pada saat nanti.

“Ketika saya mendengar dari Kantor Promosi CSR bahwa BCMS diterapkan ‘seluruh perusahaan’, terus terang saya merasa hal ini

sangat berat” (Yamato)

Namun, Bpk. Akihiko Ouchi, Presiden dan CEO pada waktu itu (sekarang Ketua Komisaris) sangat mendukung Maki dan Yamato. “BCMS adalah sangat penting bagi perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab sosial, tidak ada bagian atau kantor cabang yang dapat terpisahkan dari tujuan BCMS. Mari kita terapkan di seluruh perusahaan”, katanya.

Pada bulan April 2013, akhirnya dibentuk tim promosi BCMS seluruh perusahaan yang terdiri dari 7 orang yang dipilih dari setiap divisi di dalam perusahaan, untuk melakukan pembangunan BCMS seluruh perusahaan.

“Saya pikir kita harus membina ahli dari dalam perusahaan yang dapat bekerja dengan kemampuan diri sendiri tanpa mengandalkan konsultan pihak luar. Hal ini akan menjadi aset perusahaan kedepannya.” (Maki)

Pemisahankasus “Fenomena Penyebab” dan “Fenomena Akibat” merupakan jalan untuk mengatasi kebuntuan

Bapak Hiroyuki Nishio, kepala Bagian Promosi CSR pada waktu itu (sekarang Presiden), menginstruksikan dengan sangat jelas, “Pembangunan BCMS seluruh perusahaan diselesaikan paling lambat Maret 2014”. Selain itu, pada tahun 2012, terbit ISO22301^{*4} yang merupakan standar internasional BCMS, dan kami menetapkan bahwa memanfaatkan standar tersebut. Dikarenakan dengan adanya standar internasional, status BCMS dapat ditingkatkan sampai peringkat global serta objektivitas BCMS dapat terjamin.

Di dalam tim Promosi, Hiroki Aburaya (selanjutnya disebut Aburaya) dan Takehiko Nishikawa (selanjutnya disebut Nishikawa), member Grup Keselamatan Lingkungan dari Divisi Keselamatan Lingkungan, membuat draft peraturan baru dan jadwal pekerjaan, serta bertanggung jawab atas penyusunan dan pengelolaan. Akan tetapi, tim langsung mengalami kesulitan.

“Proses pembangunan BCMS terdapat banyak hal yang harus dikerjakan oleh pabrik dan kantor cabang. Bagaimana cara pekerjaan untuk BCMS secara efisien tanpa mengganggu kegiatan kerja sehari-hari. Sebagai contoh, kami berusaha penyusunan cara untuk pelaksanaan sebuah pelatihan dan berbagai pemeriksaan secara bersamaan, dan juga cara menulis laporan, namun, ada permintaan dari lapangan “Tolong buat instruksi yang lebih mudah dimengerti” (Aburaya)

Selain itu, ada kesulitan lagi di bagian penjualan seperti diperkirakan sebelumnya. “Saya sendiri berasal dari bagian penjualan sehingga dapat mengerti kebingungan mereka”, kata Hitoshi Sueta (selanjutnya disebut Sueta), member Grup Umum dan Administrasi dari Divisi Umum dan Legal.

*1 BCP: singkatan dari Business Continuity Plan (Rencana Kelangsungan Usaha). BCP adalah rencana tindakan yang dirumuskan dengan tujuan untuk meminimalisasi kerugian, serta untuk memungkinkan kelangsungan usaha dan mempercepat pemulihan apabila terjadi situasi darurat seperti kecelakaan atau bencana.

*2 BCMS: singkatan dari Business Continuity Management System (sistem manajemen kelangsungan usaha). BCMS adalah metode manajemen yang menerapkan sistem, yaitu apa bila terjadi kejadian yang berdampak serius terhadap produk dan jasa yang penting bagi perusahaan, memahami kondisi perusahaan, menentukan rencana kelangsungan usaha, dan mengevaluasi efektivitas rencana melalui pelatihan.

*3 supply chain: serangkaian aliran menuju ke pengguna akhir, yaitumulai dari penyedia bahan baku, proses produksi, penjualan dan pengiriman.

*4 ISO22301: dijelaskan di hal. 3.

"Hampir tidak ada kesempatan bagi penanggung jawab (PIC) untuk memikirkan BCP atau BCMS walaupun tergantung PICnya. Saya pikir bagaimana cara menjelaskan pentingnya BCMS dan mendorong PIC untuk bekerjasama. Saya berusaha untuk membuat materi yang mudah dimengerti" (Sueta)

Selain itu, kami menghadapi masalah sulit juga dalam pembuatan peraturan BCMS.

"Kami tidak dapat menyusun peraturan BCMS dengan baik karena hal-hal yang harus dipikirkan semakin banyak. Apa yang harus dilakukan jika terjadi bencana ini, kejadian itu? Berbagai kasus dapat diperkirakan sehingga kami merasa bingung dalam pertimbangan tindakan terhadap setiap kasus yang terlalu banyak." (Nishikawa)

Untuk mengatasi masalah ini, ada metode yang menjadi penolong yang besar, yaitu pemisahan kasus antara "Fenomena Penyebab" dan "Fenomena Akibat".

"Berbagai macam penyebab dapat diperkirakan, tetapi akibat dari berbagai penyebab menjadi sama, seperti 'jumlah karyawan yang dapat masuk kerja terbatas' atau 'barang tidak dapat dikirim' dan sebagainya. Jika berdasarkan Fenomena Penyebab, pembuatan peraturan menjadi lebih rumit daripada yang dibutuhkan. Akhirnya, saya menyadari bahwa lebih baik pemisahan Penyebab dan Akibat. Saya mempelajari juga bahwa BCP dibagi dua pandangan di luar negeri, yaitu Fenomena Penyebab beserta pencegahan dan penanggulangan bencana, dan Fenomena Akibat beserta kelangsungan usaha" (Yamato)

Fenomena Penyebab

Adalah faktor resiko secara konkrit dalam kegiatan kelangsungan usaha sebuah perusahaan. Terdapat bencana alam, yaitu gempa bumi, angin topan, banjir dan sebagainya, serta kelumpuhan sarana transportasi, pemadaman listrik, pemutusan jalur komunikasi, teror, dan sebagainya. Perlu ditangani dari pandang pencegahan dan penanggulangan bencana.

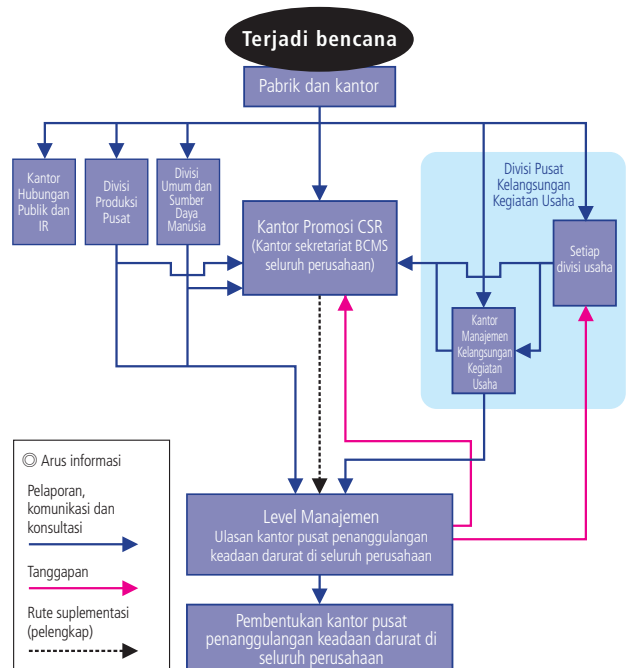
Fenomena Akibat

Adalah faktor yang menyulitkan kelangsungan usaha. Fenomena Akibat terjadi sebagai akibat dari Fenomena Penyebab. Terdapat masalah umum disebabkan berbagai penyebab, yaitu cedera karyawan, kesulitan untuk masuk kerja atau pulang ke rumah, ketidakmampuan penyediaan bahan baku, perhentian mesin dan peralatan, gangguan sarana komunikasi dan sebagainya. Perlu ditangani dari pandang kelangsungan kegiatan usaha.

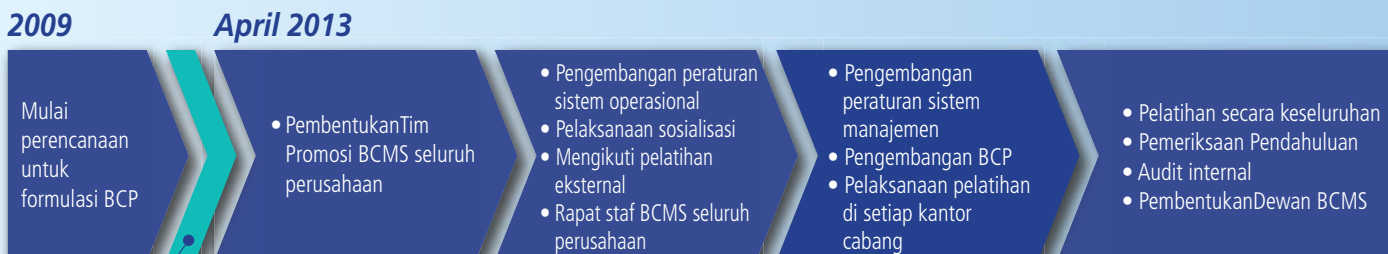
Menuju BCMS dengan efektivitas tinggi dengan pemutaran siklus PDCA (Plan-Do-Check-Action) melalui pelatihan

Akan tetapi, pembangunan BCMS adalah bukan hanya pembuatan peraturan secara teori. Perlu ditingkatkan keefektifan dengan adanya pelaksanaan pelatihan aktual pada berbagai tingkat, kemudian meninjau kembali pelatihannya. "Pelatihan terdapat dua jenis, yaitu secara keseluruhan LINTEC dan masing-masing perusahaan", kata Toshiaki Arai (selanjutnya disebut Arai). Melalui pelatihan di setiap perusahaan, kami dapat mempelajari banyak hal. Sebagai contoh, pelatihan dilaksanakan baik pada siang hari maupun pada malam hari sehingga disadari keperluan senter untuk setiap orang. Dengan pelajaran seperti ini, BCMS yang sedang dibangun menjadi lebih efektif.

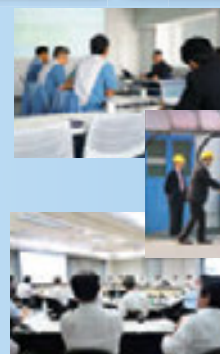
Aliran laporan keadaan darurat akibat bencana alam dan sebagainya yang berkaitan dengan kelangsungan usaha.



Alur sampai pembangunan BCMS seluruh perusahaan



2012
Penerimaan standar internasional ISO22301



Selain itu, "Redundansi (digandakan)" adalah salah satu langkah dasar untuk kelanjutan usaha. "Sebagai contoh, kemanakah produksi dapat dialihkan? Atau jika dialihkan ke outsourcing, apakah perusahaan outsourcing dapat menghasilkan produk dengan kualitas yang setara atau tidak? Semuanya harus diuji dulu." (Yamato)

Dalam hal ini, pembentukan "Dewan BCMS" sangat dibutuhkan, menurut Yamato. "Dalam ulangan pelatihan atau percobaan, berbagai pendapat atau ide perbaikan pasti muncul. Untuk disusun pendapat-pendapat atau ide-ide seluruh perusahaan, maka dibentuklah Dewan BCMS." (Yamato)

Semua karyawan berusaha untuk pengecekan pelatihan, redundansi (digandakan), serta pengembangan organisasi. Pada akhirnya, kami dapat mencapai salah satu tujuan dalam pembangunan BCMS seluruh perusahaan. Pada Maret tahun 2014, kami memperoleh sertifikasi ISO22301. Banyak pengetahuan terakumulasi pada BCMS LINTEC karena berulang uji coba dalam proses pembangunan, bahkan kami diminta sebagai pembicara pada waktu seminar di perusahaan lain. Akan tetapi, kegiatan pembangunan BCMS belum berakhir.

"BCMS harus semakin meluas mulai sekarang, karena BCMS yang sebenarnya bukan hal yang dibuat dan dimengerti oleh sebagian orang saja." (Arai)

"Kita merasa pencegahan bencana dan kelangsungan usaha adalah hal yang tidak biasa, namun sebenarnya, kejadian yang tidak biasa walaupun kecil terdaji sehari-hari. Jika kejadian yang kecil ini dapat diatasi dengan baik, maka kita dapat mengatasi masalah yang besar dan juga meningkatkan mutu kegiatan kerja sehari-hari. Kami mempelajari bahwa pembangunan BCMS merupakan pembuatan panduan terhadap keadaan darurat, sekaligus perbaikan kegiatan kerja sehari-hari" (Nishikawa)

"Saya ingin menyebarkan seluruh perusahaan semangat kesatuan dan kekompakan dalam tim pembangunan BCMS ini", kata Maki berulang kali.

LINTEC telah mencapai tujuan awal, yaitu mewujudkan pembangunan BCMS seluruh perusahaan dalam periode 1 tahun. Semua karyawan LINTEC inilah mendukung BCMS seluruh perusahaan. Kedepannya, kami bertujuan untuk membangun sistem manajemen risiko yang meliputi perusahaan-perusahaan LINTEC Group baik di dalam maupun di luar negeri.

Suara dari berbagai divisi usaha dan kantor cabang tentang BCMS

Divisi Usaha

Di divisi usaha material industri, tim penanggulangan keadaan darurat BCP dibentuk langsung setelah Gempa Besar Jepang Timur. Kami mempersiapkan BCP jenis skenario, jenis sumber daya serta jenis perluasan, dan secara bersamaan membuat prosedur kesiapsiagaan terhadap bencana serta keadaan darurat. Dengan berbagai kegiatan seluruh perusahaan, keefektifan BCMS yang parsial dapat dikembangkan ke seluruh perusahaan, yaitu dapat efektif secara optimal melintasi struktur organisasi. Hal ini dapat berlangsung pembagian informasi penting dan kegiatan secara berkesinambungan yang memanfaatkan siklus PDCA (Plan-Do-Check-Action).

Rikio Miki
Kepala Divisi Dukungan Usaha
Divisi Usaha Material Industri*



Kantor Penjualan

Pada tahun 2013, kami, kantor cabang Hiroshima, mengadakan pertemuan studi dasar BCMS dan pelatihan penanggulangan bencana dan sistem kelangsungan usaha. Melalui pelatihan ini, kami menyadari sulitnya bertindak seperti biasa apa bila terjadinya bencana, sehingga kami merevisi panduan dengan menambahkan tindakan yang tidak dapat diprediksi pada waktu awal menyusun panduan tersebut. Selanjutnya pun, kami merencanakan beberapa pelatihan seperti pemadam kebakaran, penggunaan AED (alat medis untuk penyelamatan perhentian jantung dengan sengatan listrik) dan sebagainya. Kami akan menerapkan kegiatan BCMS untuk kelangsungan usaha dengan cara semua karyawan memenuhi peran masing-masing.

Koichi Nomura
Kepala Bagian Manajemen
Kantor Cabang Hiroshima



Kantor Produksi

Kami, pabrik Kumagaya, memulai kegiatan pemahaman bersama mengenai pentingnya BCMS untuk pembangunan dan penerapannya. Berdasarkan konsep "memprioritaskan nyawa orang" dan "kelangsungan usaha dalam keadaan darurat", kami membahas terus prosedur untuk menanggulangi segala macam resiko dan menyusun rencana kegiatan yang efektif. Namun, BCMS baru saja dimulai. Untuk kedepannya, kami akan terus meninjau kembali dan memperbaiki rencana yang ada untuk membuat sistem yang semakin tangguh.

Tosikazu Oshima
Wakil Manager Bagian
Manajemen Divisi Usaha
Pabrik Kumagaya



*Menjabat sebagai Presiden Printec Inc. sejak 30 Mei 2014.

2014

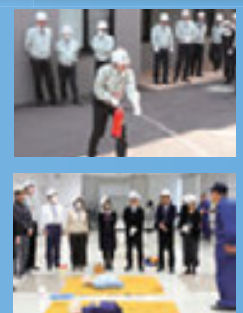
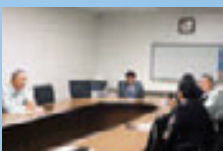
- Seleksi tahap pertama
- Ulasan Manajemen

- Pelaksanaan pertemuan studi BCMS seluruh perusahaan
- Seleksi tahap kedua
- Audit internal

Maret 2014

Perolehan Sertifikasi standar internasional ISO22301

- Pelatihan pencegahan bencana secara komprehensif



Mempromosikan CSR melalui Rencana Jangka Menengah baru "LIP-2016"

Landasan CSR LINTEC Group adalah Moto Perusahaan "Ketulusan dan Kreativitas". Seluruh karyawan melaksanakan kegiatan CSR berdasarkan dengan Moto Perusahaan.

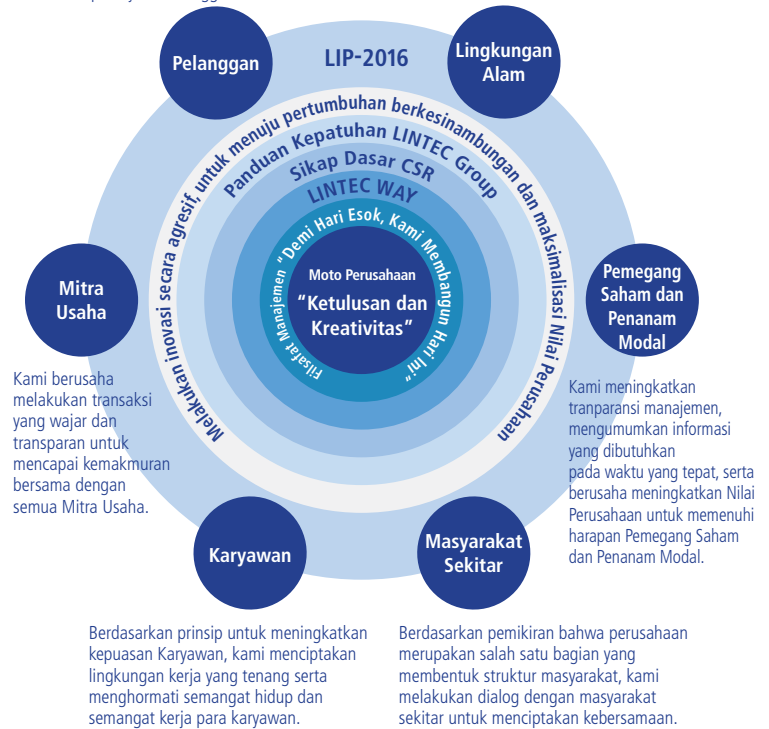
Pelaksanaan CSR melalui kegiatan inti usaha dalam "LIP-2016"

Bidang usaha LINTEC Group berdiri dengan dukungan dari banyak *Stakeholder* (pemegang saham atau kepentingan). Untuk memenuhi harapan para pemegang kepentingan tersebut, LINTEC Group mendasarkan CSR pada Moto Perusahaan "Ketulusan dan Kreativitas", dan mempromosikan CSR secara aktif sesuai dengan "Sikap Dasar CSR" serta "Panduan Kepatuhan LINTEC Group".

Selain itu, promosi CSR sangat dibutuhkan untuk mewujudkan kebijakan dasar dari Rencana Jangka Menengah "LINTEC INNOVATION PLAN 2016 (LIP-2016)", yaitu "mendapatkan kembali jalur pertumbuhan melalui kegiatan usaha yang menyerang dan inovasi yang tanpa henti". Promosi kegiatan CSR ini dianggap terhubung langsung pada manajemen, dan semua karyawan menerapkannya secara terencana dengan cara ditingkatkan kesadaran masing-masing.

Kami menyediakan produk secara stabil dan meningkatkan manajemen mutu serta pelayanan untuk memenuhi harapan dan mendapatkan kepercayaan Pelanggan.

Kami bertujuan mewujudkan keseimbangan antara aktivitas Perusahaan dan lingkungan alam, dan berusaha mengurangi beban terhadap lingkungan.



"LINTEC INNOVATION PLAN 2016 (LIP-2016)" (1 April 2014 - 31 Maret 2017)

Pada bulan April 2014, Rencana Jangka Menengah untuk periode 3 tahun yang baru "LIP-2016" sudah dimulai.

Dalam tema utama "Promosi Lebih Lanjut untuk Globalisasi", penguatan sistem manajemen LINTEC Group dengan level global adalah sangat penting untuk memenuhi kebutuhan negara yang sedang berkembang. Sampai saat ini, LINTEC Group telah ikut serta dalam "Global Compact PBB" dan memupuk etika perusahaan sesuai dengan standar dunia ISO26000. Tambah lagi, "Panduan Kepatuhan LINTEC Group" ditinjau kembali pada tahun fiskal 2013 dan membagikan seluruh karyawan LINTEC Group pada bulan April 2014 untuk memastikan menyeluruh CSR.

Selain itu, kami pun telah mengadakan Pertemuan CSR untuk penerapan CSR yang Menyerang melalui kegiatan usaha inti perusahaan, sebagai bagian dari tema utama "Penciptaan Produk Baru yang Inovatif untuk Generasi Berikutnya". Untuk selanjutnya, kami berencana untuk mengadakan berbagai lokakarya yang berhubungan dengan kegiatan secara konkrit.

Kebijakan dasar

Mendapatkan kembali jalur pertumbuhan melalui kegiatan usaha yang menyerang dan inovasi yang tanpa henti

- 1 **Promosi Lebih Lanjut untuk Ekspansi Global**
 - Ekspansi usaha di luar negeri dengan fokus pada Asia
 - Meletakkan fondasi usaha di daerah yang belum kita tempuh
- 2 **Penciptaan Produk Baru yang Inovatif untuk Generasi Berikutnya**
 - Pengembangan pasar dan permintaan yang baru melalui penciptaan produk baru
 - Penguatan dasar penelitian dan pengembangan untuk penciptaan produk baru
- 3 **Perubahan menuju Struktur Perusahaan yang Kuat**
 - Meningkatkan daya persaingan biaya
 - Seleksi dan konsentrasi
- 4 **Promosi M&A Secara Strategis**
 - Klarifikasi target sebagai strategi pertumbuhan
 - Penguatan Sistem Promosi M&A
- 5 **Pengembangan Sumber Daya Manusia**
 - Merekrut dan mengembangkan sumber daya manusia global
 - Melaksanakan pelatihan pada setiap tingkat yang berkesinambungan

Gambaran ideal bagi LINTEC Group

Jalan yang harus kita jalani "LINTEC WAY"

Pada tahun fiskal 2014, LINTEC Group merumuskan "LINTEC WAY" yang baru untuk mempersatukan seluruh karyawan dan dapat menuju ke tujuan yang sama.

Moto Perusahaan "Ketulusan dan Kreativitas" dapat diwujudkan oleh karyawan Lintec Group. Maka, bagaimana karyawan harus memiliki semangat dan bertindak? Kami mendengar pendapat karyawan dan membahas beberapa kali untuk memperjelas semangat dan tindakan yang harus dimiliki oleh karyawan, serta menambahkan pendapat dari pihak luar. Dengan itu, kami telah menetapkan gambaran ideal bagi seluruh karyawan LINTEC Group.



○ Lima kebijaksanaan untuk membina ketulusan

1 Selalu bersikap tulus

Kita, seluruh LINTEC Group akan selalu bersikap "tulus" setiap waktu. Ketulusan adalah sikap bertindak tanpa dusta/berpura-pura. Untuk melaksanakannya, tidak boleh melupakan rasa terima kasih dan hormat kepada orang-orang di sekeliling kita. Selain itu, kita sebagai produsen menyampaikan ketulusan secara terus menerus dengan berbicara secara tulus dalam mutu produk yang tinggi.

2 Bersikap ikhlas dan ramah

Kita, seluruh LINTEC Group akan selalu memiliki "keikhlasan untuk melayani". Dalam era globalisasi pun, kita percaya bahwa dengan keikhlasan dalam komunikasi, orang dapat saling mengerti dan dapat mengenal lebih dekat serta dapat berpikir lebih maju.

3 Membuat bahagia

Kita, seluruh LINTEC Group akan selalu mementingkan rasa "terima kasih", oleh karena pekerjaan adalah usaha yang mendapatkan kepuasan dari kebahagiaan pihak lain. Kita berusaha untuk memecahkan permasalahan dengan mendengarkan pendapat serta keinginan pelanggan dan masyarakat.

4 Menjadi orang yang suka memberi

Kita, seluruh LINTEC Group harus "mengutamakan kepentingan orang lain". Kita, setiap individu bekerja dengan sungguh-sungguh serta berusaha sekuat tenaga untuk "membahagiakan" semua orang di sekitar kita. Kita percaya bahwa usaha ini berlanjut kepada pertumbuhan perusahaan secara keseluruhan yang berkesinambungan. * 'Mengutamakan kepentingan orang lain' adalah cara pikir yang menomor satukan "kebahagiaan orang lain".

5 Mementingkan teman dan keluarga

Kita, seluruh LINTEC Group akan selalu mengutamakan "keharmonisan hubungan antarmanusia", karena hubungan lingkungan yang harmonis akan dapat mendorong semangat bekerja serta mendapatkan kestabilan maupun peningkatan. Lintec Group akan memperhatikan baik setiap karyawan maupun keluarganya serta mitra usaha, dan dengan senantiasa membangun terus tempat kerja yang menggairahkan, aman, nyaman dan penuh kebanggaan.

○ Lima kebijaksanaan untuk membina kreativitas

1 Tekun sampai berhasil

Kita, seluruh LINTEC group akan selalu mengalami "evolusi". Kita menyadari dapat berhasil atau tidak dengan usaha lebih sedikit lagi, dan berusaha sepenuhnya untuk terinci. Kita pun dapat menikmati proses sampai berhasil, serta melanjutkan impian seluruh dunia dengan rasa keingintahuan dan semangat yang tidak pernah berhenti.

2 Membanggakan keunikan

Kita, seluruh LINTEC group akan mengutamakan "sudut pandang kreatif". Tanggung jawab kita adalah menciptakan nilai dan pasar yang baru dengan cara yang tidak dapat ditiru oleh perusahaan lain. Hal ini adalah kebanggaan kita bersama. Bahkan dengan usaha keras di bidang yang belum berkembang, kita akan memberikan kejutan yang dapat menjadi inspirasi bagi seluruh dunia.

3 Dapat menyesuaikan diri dengan perubahan

Kita, seluruh LINTEC group akan berjalan bersama dengan "perubahan zaman", dengan berpikir bahwa tidak berubah merupakan resiko yang terbesar. Kita akan berusaha untuk menyesuaikan diri dengan perubahan nilai dan lingkungan seiring dengan perubahan zaman. Kemudian, dengan penuh keberanian, kita akan berusaha untuk mengubah diri sendiri, dan mengembangkan pasar yang baru yang dapat berperan aktif, serta memenuhi kebutuhan generasi berikutnya.

4 Berpikir dengan sudut pandang secara global

Kita, seluruh LINTEC group akan melakukan kegiatan secara "global". Bersamaan dengan tantangan dunia dalam kontribusi teknologi, dan berusaha untuk pengaktifan masyarakat dengan kegiatan berakar pada setempat. Selain itu, kita akan selalu bertindak dan mendorong kegiatan kelestarian lingkungan, dengan kesadaran sebagai warga dunia.

5 Menghubungkan semua kemungkinan

Kita, seluruh LINTEC group akan selalu menghargai "hubungan". Menyerap kebijaksanaan, dan berusaha dalam persaingan untuk meningkatkan teknologi yang unggul. Mempercepat komunikasi baik di dalam maupun di luar perusahaan bahkan antar negara dan mencari semua kemungkinan untuk membuat hal baru yang bernilai.

Laporan Kegiatan CSR

LINTEC Group berupaya untuk melaksanakan kegiatan usaha secara adil dengan Moto Perusahaan “Ketulusan dan Kreativitas” sebagai Gambaran Ideal. Berikut adalah laporan usaha dan cara yang dilakukan untuk mewujudkannya hingga dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat.

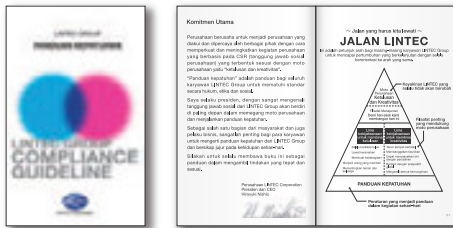
Revisi Panduan Kepatuhan

Para karyawan LINTEC Group diharapkan untuk senantiasa membawa Panduan Kepatuhan dalam bentuk booklet, dan selalu mengingatnya dalam setiap kegiatan. Pada tahun fiskal 2013, kami meninjau kembali Panduan Kepatuhan untuk mengembangkannya secara global, dengan penambahan item-item dari “Global Compact PBB”, ISO26000 dan Panduan Perusahaan Multinasional dalam Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan (OECD). Pada bulan April 2014, Panduan Kepatuhan telah direvisi.

Tambah lagi, Panduan Kepatuhan baru ini juga memuat “LINTEC WAY”, lalu telah diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa dan dibagikan ke karyawan di seluruh dunia. Berbagai pelatihan secara berurutan telah dilaksanakan di kantor cabang domestik, dan kedepannya, akan diadakan di kantor cabang luar negeri.



Sesi belajar di lokasi riset



Survei Global mengenai Hak Asasi Manusia dan Tenaga Kerja

Sejak bulan Januari sampai Februari 2014, LINTEC Group melakukan survei lapangan tentang hak asasi manusia dan tenaga kerja baik di seluruh perusahaan LINTEC Group maupun di kantor cabang terkait. Melalui survei ini, kami memastikan bahwa seluruh karyawan memahami kepatuhan hukum di setiap negara dan wilayah serta Panduan Kepatuhan LINTEC Group, sehingga dapat dipertahankan lingkungan kerja yang aman dan sehat yang menghargai hak asasi manusia. Kami akan mengadakan survei sejenis pada setiap tahun satu kali secara rutin untuk memahami kondisi yang sebenarnya dan memanfaatkan hasil survei untuk perbaikan.

Penyediaan berdasarkan CSR

LINTEC Group menetapkan “Kebijakan Dasar Penyediaan Bahan Baku LINTEC”, dan memohon kepada mitra usaha melalui setiap kesempatan bahwa memastikan CSR dari seluruh pandangan, yaitu menghormati hak asasi manusia, mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja, menjamin mutu produk dan keamanan, keamanan informasi, etika perusahaan, dan sebagainya.

Pada tahun fiskal 2013, kami melakukan survei angket terhadap mitra usaha, yaitu 49 perusahaan yang transaksi terbanyak di antara 500 supplier bahan baku, dan kami telah menerima semua jawaban dari mereka. Dalam angket mengenai CSR, kami memastikan 13 item yang meliputi penghormatan hak asasi manusia, larangan atas penggunaan pekerja anak, larangan kerja paksa, dan sebagainya.

Kedepannya, kami akan terus memantau situasi terkini melalui angket dan memperbaiki kegiatan penyediaan berdasarkan hasil angket.

Jumlah mitra usaha adalah
2.794 perusahaan

Mengenai Bahan Tambang terkait Sengketa

LINTEC menyadari bahwa “Bahan Tambang terkait Sengketa” adalah masalah sosial yang serius karena pendapatan dari penjualan bahan tambang menjadi sumber pendanaan bagi kelompok bersenjata.

Maka, kami selalu mengecek dan memastikan bahwa “Bahan Tambang terkait Sengketa” tidak digunakan sebagai bahan baku produk kami. Selain itu, kami akan terus mengendalikan penyediaan bahan baku untuk tidak menggunakan “Bahan Tambang terkait Sengketa”.

Suara 01

Promosi kegiatan dari Working Group (Kelompok Kerja) CSR

Daniel MacKay, Kepala Divisi Legal, MADICO, INC.

Saya bertugas untuk memimpin “CSR Working Group” yang terdiri dari karyawan di Woburn, Massachusetts dan St. Petersburg, Florida. Tugas ini adalah kebahagiaan bagi saya. Pada tahun 2014, tim kami telah menetapkan tujuan untuk mencapai prinsip dasar ISO26000, yang menuju tata kelola perusahaan, pelatihan etika, kepatuhan hukum, pengelolaan risiko, lingkungan, kesehatan, keselamatan, pembelian,

sumber daya manusia, ketenagakerjaan dan kontribusi kepada masyarakat. Tujuan kami meliputi kegiatan keanekaragaman hayati, dan kami telah membentuk tim promosi terkait. Saya tidak sabar menantikan kesempatan untuk bekerja mengembangkan perbaikan bidang-bidang di atas ini, dan berbagi pelajaran dalam LINTEC Group.



Menghormati Hak Asasi Manusia (HAM) dan Keberagaman

Seluruh karyawan LINTEC Group bekerja di bawah Moto Perusahaan "Ketulusan dan Kreativitas". Agar seluruh karyawan dapat memiliki semangat kerja dalam keadilan, kami tidak membenarkan diskriminasi apa pun, misalnya suku, agama, kepercayaan, jenis kelamin, tingkat pendidikan, kebangsaan, usia, dan sebagainya, dan menghormati keberagaman (diversity)* masing-masing karyawan. Juga pada 2011

kami bergabung dengan "Global Compact PBB" yang mempunyai prinsip dasar larangan kerja paksa dan pekerja anak.

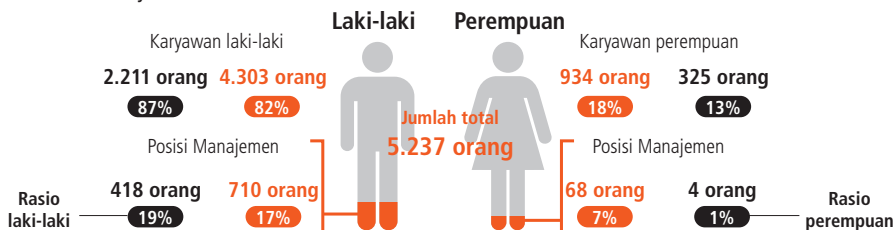
Untuk selanjutnya juga, kami berusaha menuju pertumbuhan berkesinambungan sambil saling menghargai di antara seluruh karyawan.

Rasio orang lokal di luar negeri

95%

Situasi Ketenagakerjaan

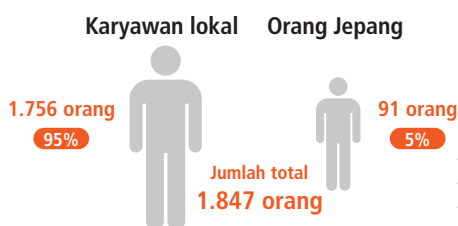
Jumlah karyawan



*Cakupan: seluruh karyawan LINTEC Group (untuk luar negeri: data per tanggal 31 Desember 2013, untuk dalam negeri: data per tanggal 31 Maret 2014)

*Cakupan yang ditulis dengan huruf hitam: LINTEC Co., Ltd. (data per tanggal 31 Maret 2014)

Rasio karyawan lokal di perusahaan luar negeri



*Cakupan: seluruh karyawan LINTEC Group di luar negeri (data per tanggal 31 Desember 2013)

*Karyawan Jepang yang direkrut di daerah setempat dihitung sebagai karyawan lokal.

*Karyawan Jepang adalah staf yang diutus sementara dari Jepang.

Suara 02

Menciptakan kualitas yang membahagiakan masyarakat

Lim Eng Sneah, Kepala Kantor Jaminan Kualitas Divisi Teknologi, LINTEC INDUSTRIES (MALAYSIA) SDN. BHD.

Dalam rangka meningkatkan kepuasan pelanggan, LINTEC INDUSTRIES (MALAYSIA) SDN. BHD. membentuk tim untuk meningkatkan kualitas produk dan melaksanakan perbaikan secara terus-menerus. Berbagai masalah kualitas maupun perbaikan-perbaikan baru yang terkait dengan produk atau proses selalu dibahas dalam pertemuan setiap

bulan. Selain itu, juga dilakukan konfirmasi akan efektivitas tindakan perbaikan dan pencegahan terhadap klaim pelanggan, serta pembahasan untuk mencegah terjadinya potensi masalah. Komitmen dan tujuan kami adalah slogan "Mari membuat produk yang membuat semua orang bahagia".



Suara 03

Menyediakan dengan pengetahuan dan pelatihan secara bersamaan

Zeeroth Madsa-i, Kepala Penanggung Jawab Kantor Keselamatan, LINTEC (THAILAND) CO., LTD.

Di LINTEC Thailand, kami melaksanakan pelatihan pemadaman kebakaran setiap tahun satu kali dan telah diadakan pada tanggal 15 November tahun 2013. Di sesi pagi hari, diadakan seminar tentang kebakaran untuk mempelajari cara memadamkan api. Di siang sampai sore hari diadakan pelatihan untuk penggunaan selang dan alat pemadam kebakaran

serta latihan evakuasi. Target waktu evakuasi selesai adalah dalam 5 menit. Juga diadakan pelatihan pengiriman korban ke rumah sakit dengan menggunakan tandu. Latihan evakuasi juga dilakukan sebanyak 4 kali dalam 1 tahun.



* Menghormati keberagaman (diversity): dengan menghormati adanya "keberagaman" yang terdapat pada orang dan organisasi, dapat mendorong hasil maksimum kemampuan SDM di posisi yang tepat, penyelesaian masalah dari berbagai sudut pandang, munculnya ide yang kreatif dan sebagainya.

Laporan Kegiatan CSR

Suara 04

Kegiatan kontribusi sosial di Korea

Son Donwook, Kepala Bagian Manajemen Produksi, LINTEC KOREA, Inc.

Pada bulan November 2013, organisasi relawan perusahaan Lintec Korea, "Yutakakoro-kai" mengadakan acara Gimjang untuk membuat dan mengirim kimchi kepada orang lanjut usia dan orang yang hidup tunggal.

Gimjang adalah adat yang terdaftar dalam Warisan Budaya Tak benda UNESCO, yaitu membuat kimchi

bersama keluarga dan kerabat. Dalam waktu 2 hari, membuat kimchi yang dapat dikonsumsi oleh 50 keluarga selama 1 tahun (sekitar 500 buah sawi putih). Kami merasa senang karena dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat melalui acara budaya tradisional. Kedepannya juga, kami akan melanjutkan kegiatan seperti ini.



Suara 05

Kegiatan kontribusi sosial di Belanda

Kazuhiro Kusakari, General Manager, LINTEC Europe B.V.

Di sekitar Amsterdam, Belanda, ada orang lanjut usia lebih dari 80.000 orang yang tidak memiliki keluarga atau teman. Mereka menghabiskan liburan atau hari Natal sendirian. Yayasan Enma Foundation melakukan kegiatan kontribusi seperti mengunjungi rumah lansia untuk berkomunikasi, mendampingi mereka dalam berbelanja, mengadakan acara serta memberikan

bunga pada hari-hari istimewa. LINTEC Europe B.V. menjadi sponsor sebagai kontribusi sosial setempat, dengan memberikan sumbangan dan mendukung berbagai kegiatan terkait setiap tahun.



Kebijakan Mutu, Lingkungan dan Kelangsungan Usaha LINTEC Group

LINTEC Group menetapkan "Kebijakan Mutu, Lingkungan dan Kelangsungan Usaha LINTEC Group" yang baru dengan penambahan "Kebijakan Kelangsungan Usaha" ke dalam "Kebijakan Mutu dan Lingkungan" yang telah ada. Sesuai dengan kebijakan ini, kami mempromosikan kegiatan perlindungan lingkungan hidup dan menetapkan target numerik secara jelas untuk penggunaan energi dan emisi CO₂.

Sertifikasi Integrasi Sistem Manajemen Lingkungan

LINTEC Group mempromosikan Sertifikasi Integrasi Global ISO14001^{*1}. LINTEC INDUSTRIES (SARAWAK) SDN. BHD. pada September 2013 dan LINTEC ADVANCED TECHNOLOGIES (TAIWAN), INC. pada Maret 2014 telah terintegrasi, sehingga 9 perusahaan Grup di luar negeri telah selesai terintegrasi. Dengan ini, perusahaan yang tersertifikasi di Jepang menjadi sebanyak 22 perusahaan, yaitu LINTEC Corporation, 10 pabrik di Jepang, pusat penelitian dan Tokyo LINTEC Kako Co., Ltd. Kami pun terus berusaha untuk mengembangkan kegiatan perlindungan lingkungan yang terintegrasi dalam LINTEC Group dan mempromosikan perolehan Sertifikasi Integrasi Global ISO14001.

Suara 06

Tindakan terhadap Pemanasan Global dari Lokasi Terdekat

Jiang Dewei, Divisi Manajemen Bagian Teknik, LINTEC ADVANCED TECHNOLOGIES (TAIWAN), INC.

Di LINTEC ADVANCED TECHNOLOGIES (TAIWAN), INC. kami melakukan kegiatan perlindungan lingkungan sesuai kepatuhan hukum yang berlaku seperti penghematan listrik, peningkatan jumlah daur ulang limbah usaha, pengurangan penggunaan kertas, dan sebagainya. Secara konkrit, kami menerapkan edukasi dalam perusahaan, yaitu pengaturan suhu AC

(26,5 - 28 °C), penempelan poster tentang hemat listrik dan hemat air, dan sebagainya. Untuk selanjutnya juga, kami melaksanakan kegiatan untuk kepatuhan hukum secara berkesinambungan, serta berusaha untuk menanggulangi pemanasan global dari lokasi terdekat yang dapat dilakukan oleh karyawan.



*1 Sertifikasi Integrasi Global: mendapatkan Sertifikasi ISO14001 dengan mengintegrasikan beberapa perusahaan di luar negeri sebagai satu organisasi.

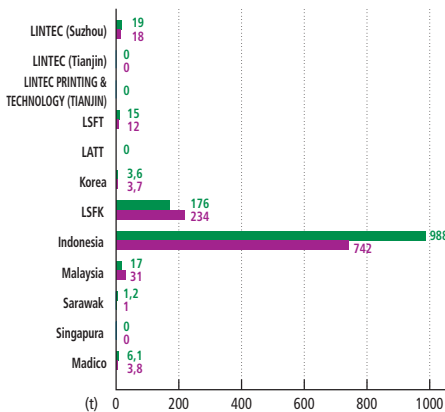
Kegiatan Perlindungan lingkungan dari 12 perusahaan Grup di luar negeri

Kami mempromosikan kegiatan perlindungan lingkungan global di setiap grup perusahaan di luar negeri dalam rangka memenuhi tanggung jawab sebagai perusahaan global.

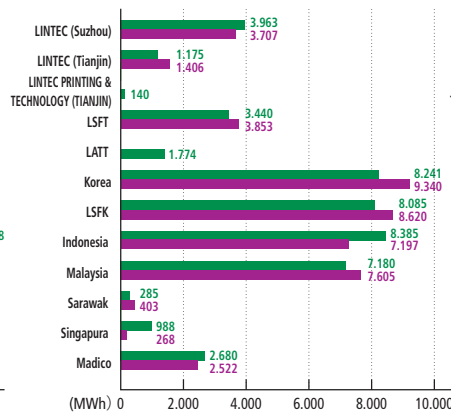
Data Kinerja Lingkungan Data kinerja lingkungan di 12 grup perusahaan di luar negeri adalah sebagai berikut.

■ Data tahun 2013 (periode: 1 Januari 2013 - 31 Desember 2013) ■ Data tahun 2012 (periode: 1 Januari 2012 - 31 Desember 2012)

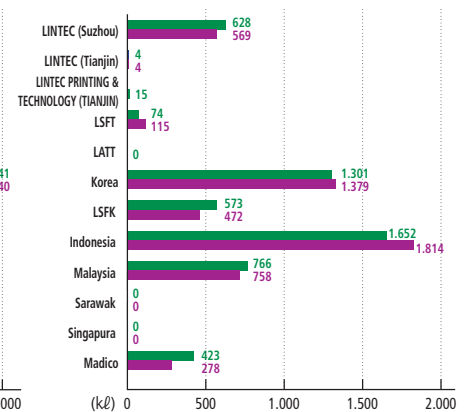
Emisi VOC



Penggunaan daya listrik



Konsumsi bahan bakar (diesel / gas alam) (setara minyak mentah)



Catatan) 1. VOC termasuk toluen dan metil etil keton.

2. Untuk Nilai kalori dari setiap bahan bakar setara minyak mentah sebagai jumlah pemakaian bahan bakar, kami menggunakan angka yang diatur dalam Undang-Undang Konservasi Energi Pasal 4.

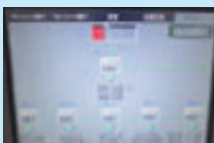
3. LSFT: LIITEC SPECIALITY FILMS (TAIWAN), INC. LATT: LIITEC ADVANCED TECHNOLOGIES (TAIWAN), INC. LSFK: LIITEC SPECIALITY FILMS (KOREA), INC.

LIITEC (SUZHOU) TECH CORPORATION

Lokasi: Xishan Qu, Wuxi Shi, Jiangsu Sheng, China
Jumlah karyawan: 206 orang
Bisnis utama: produksi dan penjualan bahan cetak, produk industri terkait serta kertas dan bahan-bahan pengolahan terkait

Untuk mengatasi peningkatan penggunaan listrik seiring dengan penyelesaian pembangunan gedung pabrik yang kedua, kami memasang perangkat pemantauan penggunaan daya listrik di ruang distribusi daya yang seperti ada di gedung pabrik pertama. Kami memastikan pengelolaan penggunaan daya listrik dengan pemantauan kondisi penggunaan listrik di setiap line, dan berusaha untuk penghematan energy di seluruh pabrik.

Zhang Xudong
Bagian Teknik



Layar Kontrol Perangkat Pemantau Daya Listrik



LIITEC (TIANJIN) INDUSTRY CO., LTD.

Lokasi: Distrik Nankai, Tianjin, China
Jumlah karyawan: 91 orang
Bisnis utama: produksi dan penjualan bahan cetak dan produk industri terkait

Kami menerapkan berbagai kegiatan hemat energi secara berkesinambungan seperti promosi penggunaan LED untuk pencahayaan dalam perusahaan. Selain itu, pada September 2013 kami mengadakan pertemuan studi mengenai "Kebijakan Media Sosial*" untuk menanamkan manajemen CSR LIITEC Group ke seluruh karyawan.

Jia Jun
Divisi Umum dan Sumber Daya Manusia



Pencahayaan LED dalam perusahaan



LIITEC PRINTING & TECHNOLOGY (TIANJIN) CORPORATION

Lokasi: Xiqing Economic Development Area, Tianjin, China
Jumlah karyawan: 104 orang
Bisnis utama: produksi dan penjualan bahan cetak dan produk industri terkait

Pada November 2013, kami mengadakan pertemuan studi seluruh karyawan tentang keanekaragaman hayati. Kami saling belajar mengenai ekosistem tanaman dan hewan serta hubungan dengan manusia di Cina.

Pertemuan tersebut merupakan kesempatan yang baik untuk meningkatkan kesadaran tentang perlindungan keanekaragaman hayati.

Zhang Kun
Kantor Jaminan Mutu



Pertemuan Studi Keanekaragaman Hayati



LIITEC SPECIALITY FILMS (TAIWAN), INC.

Lokasi: Distrik Shanhu, Tainan, Taiwan
Jumlah karyawan: 96 orang
Bisnis utama: produksi dan penjualan produk terkait elektronik dan optik

Kami menggunakan gas alam untuk mempertahankan suhu tungku pada saat sistem pengolahan gas buangan berhenti. Kami telah berhasil menghemat bahan bakar sebanyak 41 kL per tahun pada tahun 2012 dengan penerapan pemasangan mode hemat energi, pemantauan penggunaan bahan bakar serta pemeliharaan peralatan yang tepat.

Cai Qing Xiang
Bagian Umum



Penampilan peralatan pengolahan gas buangan



*2 Kebijakan media sosial: Petunjuk mengenai penggunaan SNS seperti Facebook dan Twitter untuk keperluan perusahaan.

LINTEC ADVANCED TECHNOLOGIES (TAIWAN), INC.

Lokasi: Export Processing Zone Administration, Kaohsiung, Taiwan
Jumlah karyawan: 67 orang
Bisnis utama: produksi dan penjualan produk terkait elektronik dan optik

Pada bulan Maret 2014, LINTEC ADVANCED TECHNOLOGIES (TAIWAN), INC. telah memperoleh Sertifikasi Integrasi Global ISO14001 Untuk selanjutnya, kami akan terus berusaha untuk penghematan sumber daya dan energi sambil meningkatkan kesadaran semua karyawan mengenai lingkungan.



Sesi pelatihan untuk auditor internal di setiap divisi

Jiang Dewei
Divisi Manajemen
Bagian Teknik



LINTEC KOREA, Inc.

Lokasi: Distrik Cheongwon, Provinsi Chungcheong Utara, Korea Selatan
Jumlah karyawan: 71 orang
Bisnis utama: produksi dan penjualan produk terkait elektronik dan optik

Pada bulan Oktober 2013, kami melakukan kegiatan pembersihan dengan 20 orang karyawan di taman sekitar perusahaan sebagai salah satu kegiatan perlindungan keanekaragaman hayati. Untuk selanjutnya juga, kami akan melakukan kegiatan perlindungan lingkungan dan pendidikan tentang lingkungan, untuk terus meningkatkan kesadaran seluruh karyawan akan keanekaragaman hayati.



Kegiatan Pembersihan di Taman Sekitar

Kim Jinhe
Departemen Produksi



LINTEC SPECIALITY FILMS (KOREA), INC.

Lokasi: Kota Pyeongtaek, Provinsi Gyeonggi, Korea Selatan
Jumlah karyawan: 123 orang
Bisnis utama: produksi dan penjualan produk terkait elektronik dan optik

Sejak bulan Juni 2013, kami mengubah metode pengolahan limbah cair yang dihasilkan oleh perusahaan, yaitu pengolahan bahan bakar. Dengan penerapan ini, kami berhasil meningkatkan tingkat daur ulang limbah industri, dan menurunkan emisi CO₂.



Fasilitas pengolahan limbah menjadi bahan bakar

Baek Dongguk
Bagian Keamanan
Lingkungan



PT. LINTEC INDONESIA

Lokasi: Bogor, Jawa Barat, Indonesia
Jumlah karyawan: 330 orang
Bisnis utama: produksi dan penjualan bahan cetak dan produk industri terkait

Pada bulan Desember 2013, kami mengadakan seminar dari pihak luar berhubungan dengan perlindungan keanekaragaman hayati. Setelah itu, karyawan yang mengikuti seminar tersebut menjadi pembimbing untuk menyampaikan ceramah dan berbagi dengan seluruh karyawan. Untuk kedepannya, kami akan mempromosikan kegiatan perlindungan lingkungan yang lebih spesifik berdasarkan pengetahuan yang dapat di seminar ini.



Seminar Keanekaragaman Hayati

Ketut
Departemen Keselamatan
dan Lingkungan



LINTEC INDUSTRIES (MALAYSIA) SDN. BHD.

Lokasi: Bukit Mertajam, Penang, Malaysia
Jumlah karyawan: 93 orang
Bisnis utama: produksi dan penjualan produk terkait elektronik dan optik

Pada bulan Mei 2013, kami mengadakan lokakarya untuk karyawan mengenai pembuatan sabun dari minyak setelah dimasak dengan tujuan edukasi kegiatan daur ulang. Untuk selanjutnya juga, kami akan terus mempromosikan kegiatan perlindungan lingkungan melalui tema kegiatan yang familiar.



Lokakarya Pembuatan Sabun Daur Ulang

Siti Hidayah Binti Ayob
Departemen Produksi



LINTEC INDUSTRIES (SARAWAK) SDN. BHD.

Lokasi: Kuching, Sarawak, Malaysia
Jumlah karyawan: 26 orang
Bisnis utama: produksi dan penjualan produk terkait elektronik dan optik

LINTEC INDUSTRIES (SARAWAK) SDN. BHD. telah memperoleh Sertifikasi Integrasi Global ISO14001 pada bulan September 2013. Kedepannya, kami akan terus meningkatkan kesadaran akan perlindungan lingkungan dan melakukan kegiatan usaha yang ramah lingkungan.



Foto Peringatan sambil Memegang Sertifikat ISO14001

Christina Teo
Divisi Keuangan dan
Manajemen



LINTEC SINGAPORE PRIVATE LIMITED

Lokasi: Cyber hub, Singapura
Jumlah karyawan: 85 orang
Bisnis utama: produksi dan penjualan bahan cetak, produk industri dan produk terkait elektronik dan optik

Di Lintec Singapore, kami telah melakukan kegiatan daur ulang kertas bekas sebelum perolehan Sertifikasi Integrasi Global ISO14001. Pada tahun 2013, setiap orang dan setiap divisi berusaha lebih keras. Untuk selanjutnya juga, kami akan meneruskan kegiatan daur ulang ini dengan kesadaran perlindungan lingkungan.



Kotak Pengumpulan kertas bekas

Cindy Soh
Divisi Sumber Daya
Manusia



MADICO, INC.

Lokasi: Woburn, Massachusetts USA
Jumlah Karyawan: 272 orang
Bisnis utama: produksi dan penjualan bahan cetak dan produk industri terkait

MADICO telah menerima penghargaan platinum dari sebuah perusahaan supplier besar atas kegiatan daur ulang bahan packing bertujuan perlindungan lingkungan. Pada tahun 2013, kami melakukan daur ulang sebanyak 113 ton, yaitu palet, end plug, core, dan sebagainya. Kami sesalu meningkatkan kesadaran ramah lingkungan.



Anggota tim
Kegiatan

Pendapat Pihak Luar

Hiroyuki Tada

Japan for Sustainability

Mr. Tada adalah ketua organisasi nirlaba (non-profit) Japan for Sustainability, profesor tamu Universitas Hosei, profesor Program Pascasarjana jurusan Lingkungan Hidup Universitas Tohoku, dan anggota komisi di berbagai instansi pemerintahan.



Saya membaca laporan CSR LINTEC Group 2014 dengan saksama sambil membandingkan dengan beberapa laporan tahun sebelumnya. Pada tahun ini, ada perubahan besar, yaitu pergantian pimpinan perusahaan. Namun saya merasa CSR perusahaan ini tetap mantap tanpa sedikitpun tergoyahkan karena pada awal laporan ini, dapat komentar dari Nishio, Presiden dan CEO baru, "Saya menyadari kembali untuk meneruskan CSR ini sebagai dasar manajemen".

Ciri khas CSR LINTEC adalah komitmen dengan bangga untuk mengintegrasikan CSR dalam Rencana Jangka Menengah dan strategi manajemen, di mana merupakan inti usaha. Menurut saya, arah perusahaan ini sangat luar biasa, yaitu mendorong manajemen CSR dengan komitmen dari atas ke bawah (top down), menetapkan LINTEC WAY yang terdapat 10 sikap untuk perkembangan Moto Perusahaan, serta mengaktifkan CSR dengan usaha dari bawah ke atas (bottom up) melalui 10 kebijaksanaan.

Saya sangat tertarik untuk membaca dua fitur, BCMS dan kontribusi sosial, dan dapat rasakan bahwa perusahaan ini memiliki kekuatan untuk menghadapi langsung terhadap masalah dan berusaha

terus secara stabil.

Dalam Rencana Manajemen Jangka Menengah baru: LIP-2016, pimpinan perusahaan menunjuk tema penting, yaitu "globalisasi" dan "penciptaan produk baru yang inovatif". Bagaimana LINTEC dapat berkontribusi terhadap tema penting ini secara spesifik? Menurut saya, inilah saat yang sangat penting untuk membuktikan CSR LINTEC.

Untuk yang pertama, yaitu "globalisasi", tentu saja diperlukan untuk memperkuat tata kelola perusahaan secara keseluruhan. Namun, sedikit kurang memuaskan karena hanya struktur organisasi yang tercantum. Tata kelola adalah salah satu dari 3 pilar, yaitu ESG (lingkungan, masyarakat, tata kelola), maka menurut saya, perlu untuk menjelaskan bagaimana membangun tata kelola secara global untuk kedepannya.

Untuk yang kedua, yaitu "penciptaan produk baru yang inovatif", hal ini merupakan core kompetensi (inti untuk kelangsungan perusahaan), dan saya rasa perlu strategi yang konkret untuk menghubungkan dengan CSR secara spesifik. Saya mengusulkan sekarang bahwa Filsafat Manajemen perusahaan ini yang tidak begitu dibahas selama ini, "Demi hari esok kami membangun hari ini", menghubungkan dengan "Kreativitas" dari Moto Perusahaan, dan menerapkan dengan baik.

Menurut saya, enam sikap dasar CSR perlu ditinjau kembali, yaitu memasukkan tata kelola seperti yang saya jelaskan di atas, keselamatan, pencegahan bencana dan pemeliharaan kesehatan dalam sikap dasar CSR perlu dikembangkan lebih luas, yang mencakup ES (kepuasan karyawan), juga perlu ditetapkan target secara kuantitatif dalam bidang sosial, seperti yang ditetapkan dalam bidang lingkungan. Saya menegaskan bahwa hal-hal yang di atas ini adalah tantangan yang harus dihadapi kedepannya.

Mengenai Pendapat dari Pihak Luar

Sejak edisi tahun fiskal 2012, kami mendapat saran terhadap pelaporan CSR kami dari Bapak Tada. Kami berterima kasih atas ulasan Bapak tentang sikap manajemen kami yang berasal dari Moto Perusahaan, "Ketulusan dan Kreativitas" pada edisi tahun 2013. Kami akan memanfaatkan pendapat yang kami terima untuk promosi manajemen CSR secara aktif. LINTEC WAY, yang baru dirumuskan pada tahun fiskal 2014, menggambarkan sudut pandang yang harus oleh seluruh karyawan LINTEC Group untuk pertumbuhan kami dengan masyarakat yang berkelanjutan, dan juga hal ini harus disadari oleh setiap orang. Kami berusaha untuk menanamkan pengertian akan CSR lebih lanjut melalui pertemuan studi dan sebagainya.

Seperti ditegaskan oleh Bapak Tada, globalisasi dan penciptaan produk baru adalah tema yang sangat penting bagi kami. Untuk tata kelola dalam globalisasi, kami akan terus memperkuat sistem tata kelola, melalui pembentukan kantor pusat luar negeri di Asia.

Untuk penciptaan produk baru, kami akan mengembangkan Pertemuan CSR yang dimulai sejak tahun fiskal 2012, dan mengenai penyelesaian masalah sosial, kami akan mengadakan lokakarya dengan anggota lintas struktur organisasi, untuk menerapkan CSR yang Menyerang.

Mengenai peninjauan kembali atas sikap dasar CSR, dalam tahun fiskal 2014, kami akan menetapkan materiality, yaitu kepentingan lingkungan, sosial serta tata kelola. Dengan itu, kami melanjutkan pengembangan indikasi evaluasi, sehubungan dengan masukan dalam edisi tahun 2013.

Untuk selanjutnya juga, kami tetap menempatkan sikap dasar CSR sebagai dasar manajemen, dan menuju perusahaan yang dapat bertumbuh dengan masyarakat secara berkesinambungan.

Hiroyuki Nishio
President and CEO

Catatan Akhir Editor

Top message dalam laporan ini mengungkapkan upaya perusahaan untuk mengembangkan usaha baru dalam rangka memenuhi harapan masyarakat berdasarkan Moto Perusahaan "Ketulusan dan Kreativitas".

Selain itu, dalam artikel Fitur 1, kami menampilkan proses pembangunan BCMS (sistem manajemen kelangsungan usaha) seluruh perusahaan, yaitu kegiatan di kantor cabang dan

arus pembangunan BCMS tersebut.

Untuk selanjutnya juga, kami akan terus berusaha untuk BCMS dapat meresap. Dalam artikel Fitur 2, kegiatan kontribusi sosial yang berakar di setiap daerah ditampilkan. Kami akan terus melaksanakan kegiatan CSR untuk menjadi perusahaan yang dapat menjawab bertindak masalah sosial sambil menjalankan dialog dengan *Stakeholder* (pemegang kepentingan).



"Laporan CSR LINTEC Group 2014" Anggota proyek penyusunan